

ABSTRAK

**PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN PEMAHAMAN AGAMA
TERHADAP PERILAKU SISWA MADRASAH ALIYAH DALAM
MENYEBARKAN PESAN MELALUI MEDIA SOSIAL
(Studi Komparatif Kuantitatif Siswa Siswi MAN 1 Semarang dan MA Al Asror
Semarang)**

**MUHAMAD SYAFIQ ZUHDI
31001500316**

Saat ini penyebaran informasi bisa dilakukan oleh siapa saja pengguna internet. Tidak adanya pemahaman yang benar dalam menyaring dapat menjadi penyebab tumbuh pesatnya berita hoax seperti sekarang ini. Dalam Alquran kata hoax dikenal dengan al-ifk yang berarti kebohongan besar seperti pemutarbalikan fakta. Bagi pendidikan tinggi, gejala ini dapat diantisipasi karena mahasiswa bisa membedakan mana yang benar dan salah. Sayangnya, anak-anak madrasah aliyah sangat lemah tingkat literasinya sehingga mudah terkena dampak hoax tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi digital dan pemahaman agama terhadap perilaku siswa madrasah aliyah dalam menyebarkan pesan melalui media sosial.

Penelitian ini penulis menggunakan paradigma positivisme. Jenis penelitian ini adalah komparatif kuantitatif dengan menggunakan teknik random sampling dan rumus slovin dalam penentuan sampelnya. Sedangkan untuk populasinya peneliti menentukan MAN 1 Semarang dan MA Al Asror Semarang sebagai obyek penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu kuesioner dengan menggunakan skala likert.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif antara variabel Literasi Digital terhadap Perilaku, baik di MAN 1 Semarang maupun MA Al Asror. Terdapat pengaruh positif antara variabel Pemahaman Agama terhadap Perilaku di MAN 1 Semarang. Sementara dari MA Al Asror dapat dikatakan tidak adanya hubungan yang signifikan antara pemahaman agama dengan perilaku siswa. Berdasarkan hasil analisis korelasi ganda, MAN 1 Semarang memiliki nilai signifikansi $F_{\text{hitung}} > 0,05$, maka variabel literasi digital dan pemahaman agama secara simultan berhubungan dengan perilaku. Sementara dari MA Al Asror memiliki nilai signifikansi $F_{\text{hitung}} > 0,05$, maka variabel literasi digital dan pemahaman agama secara simultan berhubungan dengan perilaku. Penelitian ini hanya menjangkau Kota Semarang dan tidak mencakup seluruh Indonesia, sedangkan pemahaman Agama sendiri, peneliti hanya berdasarkan Q.S An Nur sebagai titik acuan dalam pembuatan penelitian.

Kata Kunci: Literasi Digital, Pemahaman Agama, Perilaku

ABSTRACT

THE EFFECT OF DIGITAL LITERACY AND RELIGION UNDERSTANDING ON THE BEHAVIOR OF ISLAMIC SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS IN SPREADING THE MESSAGE BY SOCIAL MEDIA

(Quantitative Comparative Study of MAN 1 Semarang and MA Al Asror Semarang Students)

MUHAMAD SYAFIQ ZUHDI

31001500316

Nowadays, information dissemination can be done by all internet users. The absence of a real understanding in filtering can be the cause of hoax rapid growth as today. In the Qoran the word of hoax is well known as *al-ifk* which means a big lie like a fact distortion. For higher education, this phenomenon can be anticipated because college students can differentiate between right and wrong. Unfortunately, the students of Islamic Senior High School had low literacy level therefore they were easily affected by hoax. The purpose of this study was to determine how the influence of digital literacy and religion understanding on the behavior of Islamic senior high school students in spreading the message by social media.

This research used positivism paradigm. The type of this research was quantitative comparative by using random sampling technique and Slovin formula in determining the sample. The population was MAN 1 Semarang and MA Al Asror Semarang as the research objects. The data collection technique of this study was a questionnaire by using a Likert scale.

The result of this study indicated that there was a positive influence between digital literacy variables on the students' behavior, both at MAN 1 Semarang and MA Al Asror. There was a positive influence between religion understanding variable on the behavior in MAN 1 Semarang. Meanwhile, from MA Al Asror, it can be stated that there was no significant relationship between religion understanding and students' behavior. Based on the results of multiple correlation analysis, MAN 1 Semarang had a significance value of F chage of $0.000 < 0.05$, then the digital literacy variable and religion understanding simultaneously related to the behavior. While the Al Asror MA has a significance value of F chage of $0.006 < 0.05$, the digital literacy variable and religions understanding are together related to behavior. This research only reached Semarang city, whereas for religion understanding, the researcher referred to Q.S An Nur as a reference point in doing this research.

Keywords: digital literacy, religion understanding, behaviour

May, 23rd 2020

Approved by



Elok Widiyati, M.Pd
NIK 210816030